

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abdul Aziz Nasution, (2018):

Perbandingan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam antara Siswa dari Keluarga Berpendidikan Tinggi dan Siswa dari Keluarga Berpendidikan Dasar-Menengah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI antara siswa dari keluarga berpendidikan tinggi dan siswa dari keluarga berpendidikan dasar-menengah di kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru, penulis memfokuskan penelitian ini kepada siswa kelas VIII dengan jumlah 275 siswa muslim yang terdiri dari 111 siswa dari keluarga berpendidikan tinggi dan 164 siswa dari keluarga berpendidikan dasar-menengah, dikarenakan siswa kelas VII belum bisa di jadikan sebagai sampel penelitian sebab dalam masa transisi dari pendidikan SD ke SMP. Sedangkan siswa kelas IX sedang dalam proses persiapan Ujian Nasional sehingga tidak memungkinkan di ikutsertakan dalam penelitian. Mengingat populasi penelitian lebih dari 100 penulis mengambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi sehingga sampel penelitian berjumlah 84 siswa, terdiri dari 34 siswa dari keluarga berpendidikan tinggi dan 50 siswa dari keluarga berpendidikan dasar-menengah, dengan menggunakan *Teknik Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, angket diajukan kepada seluruh sampel di kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru dan dokumentasi penulis dapatkan dari TU SMP Negeri 10 Pekanbaru. Data yang terkumpul melalui angket di analisis dengan menggunakan teknik Komparasi Bivariat dengan menggunakan rumus “t” untuk sampel besar yang tidak berkorelasi. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar mata PAI antara siswa dari keluarga berpendidikan tinggi dan siswa dari keluarga berpendidikan dasar-menengah di kelas VIII SMP Negeri 10 Pekanbaru. Hal ini diketahui dari hasil angket yang disebarluaskan kepada siswa yang bersumber dari dokumentasi. adapun hasil akhir dari pengolahan data melalui angket menunjukkan Mean X (motivasi belajar siswa dari keluarga berpendidikan dasar-menengah)= **69,6** dan Mean Y (motivasi belajar siswa dari keluarga berpendidikan tinggi)= **75,3**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar pada mata pelajaran PAI dari keluarga berpendidikan tinggi lebih baik daripada siswa dari keluarga berpendidikan dasar-menengah.

Kata Kunci: *Perbandingan Motivasi Belajar, Siswa dari Keluarga Berpendidikan Tinggi, Siswa dari Keluarga Berpendidikan Dasar-Menengah.*



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abdul Aziz Nasution, (2018):

The Comparison on Learning Motivation of Islamic Education Subject between Students of High and Basic/Secondary Educated Families at State Junior High School 10 Pekanbaru

This research aimed at knowing the difference on learning motivation of Islamic Education subject between students of high and basic/secondary educated families at State Junior High School 10 Pekanbaru. The writer focused on the eighth-grade students, there were 275 students that 111 students were high educated family and 164 students were basic/secondary educated family. The seventh-grade students could not be samples because they were on transition period from Elementary School to Junior High School, and the ninth-grade students were on the process of National Examination preparation, so it was impossible to include them into the research. Considering the numbers of the population that were more than 100, so 30% of them were selected as the samples and they were 84 students—34 students were high educated family and 50 students were basic/secondary educated family. Proportional random sampling technique was used in this research. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting the data. Questionnaire was distributed to the eighth-grade students, and documentation was obtained from the administrator. The data collected from questionnaire were analyzed by using Bivariate comparative technique with the use of “t” formula for independent large sample. The research findings showed that there was a significant difference on learning motivation of Islamic Education subject between students of high and basic/secondary educated families at State Junior High School 10 Pekanbaru. It could be known from the results of questionnaire distributed to the students, and it was based on the documentation. The final result of processing the questionnaire data showed the X (student learning motivation of high educated family) mean that was 69.6 and Y (student learning motivation of basic/secondary educated family) that was 75.3. These results showed that student learning motivation of high educated family was better than the motivation of basic/secondary educated family on Islamic Education subject.

Keywords: *Comparison on Learning Motivation, Students of High Educated Family, Students of Basic/Secondary Educated Family*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عبد العزيز نسوتيون، (٢٠١٨) : مقارنة دوافع تعلم التربية الدينية الإسلامية بين الطلاب من أسرة مرحلة جامعية وأسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ با肯 بارو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة مقارنة دوافع تعلم التربية الدينية الإسلامية بين الطلاب من أسرة مرحلة جامعية وأسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة لدى طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ با肯 بارو. ركز الباحث هنا البحث في طلاب الصف الثامن وعددهم ٢٧٥ طالبا مسلما يتكونون من ١١١ طالبا من أسرة مرحلة جامعية و ١٦٤ طالبا من وأسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة. لم يأخذ الباحث عينة من الصف السابع لأنهم مازالوا في الانتقال من المدرسة الابتدائية إلى المتوسطة. وطلاب الصف التاسع مازالوا في عملية الاستعداد لامتحان الوظيفي، فذلك لا يشken أن يأخذهم الباحث في هذا البحث. وبالنظر إلى أن مجتمع هذا البحث أكثر من ١٠٠ طالبا، قرر الباحث عرض ٣٠ حتى تكون العينة ٨٤ طالبا يتكونون من ٣٤ طالبا من أسرة مرحلة جامعية و ٥ طالبا من أسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة بتفاوت عشوائي. فاما تقنية جمع البيانات في هذا البحث فهي الاستبيان والوثائق. قدم الباحث استبيانا لكل عينة في الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ با肯 بارو والوثائق مأخوذة من إدارة المدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ با肯 بارو. حلل الباحث بيانات مأخوذة من الاستبيان باستخدام تقنية المقارنة التحليلية باستخدام رمز "t" لعينة الكبيرة عدم المقارنة. وحاصلة الباحث ذلك على أن وجد فرق هام في دوافع تعلم التربية الدينية الإسلامية بين الطلاب من أسرة مرحلة جامعية وأسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة في الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٠ با肯 بارو. يعرف هذا الأمر من حاصلة الاستبيان الذي قدم الباحث إلى الطلاب ومن الوثائق، وأما الحاصلة الأخيرة من تحليل البيانات من الاستبيان ذلك على أن معدل \times (دوافع تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى الطلاب من أسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة) = ٦٩,٦ ومعدل γ (دوافع تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى الطلاب من أسرة مرحلة جامعية) = ٧٥,٣. الحاصلة ذلك على أن دوافع تعلم التربية الدينية الإسلامية لدى طلاب أسرة مرحلة جامعية أكبر من طلاب أسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة.

الكلمات الأساسية: المقارنة، دوافع التعلم، الطلاب من أسرة مرحلة جامعية، الطلاب من أسرة مرحلة ابتدائية ومتوسطة.